

TRANSFORMASI DIGITAL UMKM KOTA DEPOK: LITERASI DIGITAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL, DAN INOVASI SEBAGAI KUNCI DAYA SAING

Harry Widyanto¹, Wintaryati^{2,3}, Joko Setiawan³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI Business School
widyantoharry@gmail.com, wintaryati24@gmail.com, awwansetyawan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital, pemanfaatan teknologi digital, dan inovasi teknologi digital terhadap daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Depok. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan 100 responden UMKM di Depok yang dipilih menggunakan rumus Slovin dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* dengan perangkat lunak SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap daya saing UMKM ($p=0.139>0.05$). Demikian pula, pemanfaatan teknologi digital juga tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap daya saing ($p=0.087>0.05$). Namun, inovasi teknologi digital memiliki pengaruh langsung yang signifikan dan kuat terhadap daya saing UMKM (koefisien = 0.484; $p<0.00$). Lebih lanjut, pemanfaatan teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap daya saing melalui inovasi teknologi digital sebagai variabel mediasi ($p<0.05$), menunjukkan bahwa inovasi berperan penting dalam mentransformasi pemanfaatan teknologi menjadi daya saing. Studi ini menyoroti perlunya peningkatan literasi digital dan pengintegrasian inovasi dalam pemanfaatan teknologi untuk memperkuat daya saing UMKM.

Kata Kunci: Literasi Digital, Pemanfaatan Teknologi Digital, Inovasi Teknologi Digital, Daya Saing UMKM, Depok.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of digital literacy, digital technology utilization, and digital technology innovation on the competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Depok City. A quantitative method was employed, using 100 MSME respondents in Depok selected through the Slovin formula with proportional random sampling. Data were collected via questionnaires and analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modelling (PLS-SEM) with Smart-PLS software.

The results indicate that digital literacy does not have a direct significant effect on MSME competitiveness ($p=0.139>0.05$). Similarly, digital technology utilization also does not have a direct significant effect on competitiveness ($p=0.087>0.05$). However, digital technology innovation has a direct, significant, and strong effect on MSME competitiveness (coefficient = 0.484; $p<0.00$). Furthermore, digital technology utilization significantly influences competitiveness through digital technology innovation as a mediating variable ($p<0.05$), demonstrating that innovation plays a crucial role in transforming technology utilization into competitiveness. This study highlights the

necessity of improving digital literacy and integrating innovation in technology utilization to strengthen MSME competitiveness.

Keywords: *Digital Literacy, Digital Technology Utilization, Digital Technology Innovation, MSME Competitiveness, Depok.*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mengakibatkan kontraksi ekonomi global yang signifikan, mempengaruhi baik negara maju maupun negara berkembang. Indonesia, sebagai negara berkembang, juga mengalami dampak serupa dengan pertumbuhan ekonomi yang berkontraksi menjadi -2,07% pada tahun 2020. Pemerintah Indonesia berupaya mendorong kembali perekonomian, salah satunya dengan menggerakkan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Peran UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia sangat penting karena mengidentifikasi potensi dan hambatan mereka serta merumuskan kebijakan mendukung pertumbuhan dan daya saing. (Yulya Ammi Hapsari et al., 2024)

Di Era pandemi COVID-19 perkembangan teknologi digital berkembang sangat pesat, perkembangan teknologi digital ditandai dengan banyaknya penggunaan teknologi digital, hal ini menyebabkan UMKM memiliki tantangan besar untuk bertahan dan bersaing. Transformasi digital menjadi sangat penting, meliputi literasi digital, pemanfaatan teknologi digital, dan inovasi sebagai kunci daya saing. Menurut (Kotler et al., 2022) dalam era perkembangan digital, pelaku usaha harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin terkoneksi dan terlibat secara aktif di dunia maya.

Literasi digital adalah kemampuan individu dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi melalui teknologi digital. Hal ini

menuntut pemahaman komprehensif tentang bagaimana teknologi dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing usaha. Literasi digital yang rendah dapat menjadi penghambat utama dalam pemanfaatan teknologi digital. (Syaban et al., 2024)

Pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM mencakup penggunaan alat dan platform digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar. (Zhen et al., 2024) Dalam Pemanfaatan teknologi digital dibutuhkan inovasi teknologi agar pemanfaatan teknologi digital bisa menyesuaikan perkembangan jaman. Inovasi dalam UMKM memainkan peran multidimensional, mencakup tidak hanya pengembangan produk dan proses produksi, tetapi juga transformasi sistem pemasaran digital serta peningkatan kualitas layanan pelanggan berbasis teknologi. Pendekatan inovasi UMKM telah bergeser ke digital, menurut (Lestari Fitri & Muttaqin Ridwan, 2023) Model inovasi yang aktif secara digital membutuhkan sebuah proses yang terdiri dari bentuk kegiatan teknologi eksplorasi dan eksploitasi yang digunakan dengan canggih. Pendekatan ini mendukung UMKM dalam menemukan ide, pengetahuan, keterampilan dan teknologi (Aryuniasari et al., 2023)

Peningkatan literasi digital, pemanfaatan teknologi digital dan inovasi digital dapat meningkatkan daya saing UMKM. Daya saing dapat didefinisikan sebagai sebuah kemampuan yang dimiliki suatu bangsa untuk memperbaiki dirinya sendiri. Dalam hal ini, daya saing pada akhirnya adalah kemampuan suatu masyarakat untuk merubah dirinya secara terus menerus dalam merespon

perubahan ekonomi, politik, dan kebijakan Teknologi (Gilpin dalam Ridwan Zaelani, 2019).

UMKM memiliki kemampuan untuk bersaing secara global terutama terkait perubahan kondisi ekonomi, oleh karena itu dibutuhkan peran pemerintah dalam meningkatkan literasi digital, pemanfaatan teknologi dan pengembangan inovasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi digital berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, namun kendala utama adalah pengetahuan dan kemampuan dalam penggunaan teknologi. Digitalisasi merupakan strategi utama untuk mendongkrak pertumbuhan UMKM pasca-pandemi COVID-19, membuka peluang pasar baru, dan meningkatkan efisiensi operasional. Keberhasilan adopsi teknologi digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan internal usaha, termasuk sumber daya manusia, modal, dan infrastruktur digital, di mana literasi digital menjadi penentu keberlanjutan digitalisasi UMKM.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nurul Amelia Sari dalam Ramadhani Rafli & Trisnaningsih Sri, 2023) perkembangan ekonomi digital berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, namun kendala utama adalah pengetahuan dan kemampuan dalam penggunaan teknologi. Digitalisasi merupakan strategi utama untuk mendongkrak pertumbuhan UMKM pasca-pandemi COVID-19, membuka peluang pasar baru, dan meningkatkan efisiensi operasional. Keberhasilan adopsi teknologi digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan internal usaha, termasuk sumber daya manusia, modal, dan infrastruktur digital, di mana literasi digital menjadi penentu keberlanjutan digitalisasi UMKM.

Kebaruan (*novelty*) yang kami teliti adalah kebaruan atas teoritis yang signifikan dibandingkan studi sebelumnya yang umumnya berfokus pada analisis dampak langsung adopsi teknologi digital terhadap kinerja UMKM. Keunikan temuan penelitian terletak pada pengenalan variabel intervening inovasi teknologi digital sebagai mekanisme mediasi yang menjembatani hubungan antara literasi digital dan pemanfaatan teknologi dengan daya saing UMKM..

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain akan membahas hubungan antara variabel Literasi Digital (X1), Pemanfaatan Teknologi Digital (X2), dan Daya Saing UMKM (Y) dengan Kapasitas Inovasi Digital (Z) sebagai variabel intervening dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis sebagai berikut:

- H1: Literasi Digital (X1) berpengaruh positif terhadap Daya Saing UMKM (Y).
- H2: Pemanfaatan Teknologi Digital (X2) berpengaruh positif terhadap Daya Saing UMKM (Y).
- H3: Literasi Digital (X1) berpengaruh positif terhadap Inovasi Digital (Z)
- H4: Pemanfaatan Teknologi Digital (X2) berpengaruh positif terhadap Inovasi Digital (Z)
- H5: Inovasi Teknologi Digital (Z) berpengaruh positif terhadap Daya Saing UMKM (Y)
- H6: Literasi Digital (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Digital (X2) berpengaruh positif terhadap Daya Saing UMKM (Y) melalui Inovasi Digital (Z).
- H7: Literasi Digital (X1) dan Pemanfaatan Teknologi (X2) Digital secara simultan mempengaruhi Daya Saing UMKM (Y).

METODE

Populasi Penelitian adalah Seluruh UMKM Kuliner di Kota Depok. Berdasarkan data Biro Pusat Statistik Jawa Barat Tahun 2023 Jumlah Populasi UMKM di Depok sebesar 15.180 UMKM. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*, dimana pemilihan sampel dilakukan secara acak sederhana secara proporsional dengan cara dihitung proporsionalnya mengingat pelanggan tersebar diseluruh Indonesia dengan karakteristik dan jumlah yang berbeda beda pada setiap wilayahnya, sehingga peneliti menganggap perlu dilakukan melakukan penyebaran kuesioner secara proporsional yang dianggap cukup mewakili kebutuhan penelitian ini. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung sampel dari populasi yang besar dan memungkinkan adanya *margin of error*. Berdasarkan rumus tersebut diketahui bahwa sampel yang diambil sebesar 99,34 sampel dan dibulatkan menjadi 100 sampel.

Teknik Analisa data yang digunakan antara lain :

1. Uji Validitas

Maksud Uji ini dilakukan untuk memastikan instrument pengukuran (Koesioner) valid dan konsisten. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai berkolerasi positif maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid, sebaliknya Uji Validitas jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan atau semua indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Kami melakukan uji validitas untuk mengukur validitas atas kuesioner yang akan digunakan dalam proses wawancara. Untuk pengujian validitas kami melakukan wawancara terhadap 30 responden. Untuk pengujian validitas kami melakukan wawancara terhadap 30 responden.. Hasil dari uji validitas dapat kami sampaikan sebagai berikut :

No	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,6666	0,3061	Valid
2	X1.2	0,6534	0,3061	Valid
3	X1.3	0,8057	0,3061	Valid
4	X1.4	0,5571	0,3061	Valid
5	X1.5	0,7527	0,3061	Valid
6	X2.1	0,4998	0,3061	Valid
7	X2.2	0,3259	0,3061	Valid
8	X2.3	0,4932	0,3061	Valid
9	X2.4	0,6772	0,3061	Valid
10	X2.5	0,6803	0,3061	Valid
11	Z1.1	0,4674	0,3061	Valid
12	Z1.2	0,3635	0,3061	Valid
13	Z1.3	0,3995	0,3061	Valid
14	Z1.4	0,3615	0,3061	Valid
15	Z.5	0,5258	0,3061	Valid
16	Y1.1	0,3535	0,3061	Valid
17	Y1.2	0,4715	0,3061	Valid
18	Y1.3	0,4622	0,3061	Valid
19	Y1.4	0,441	0,3061	Valid
20	Y1.5	0,4552	0,3061	Valid

Tabel 1 Uji Validitas dengan margin Error 10%

Berdasarkan hasil pengujian validitas data didapat bahwa R Hitung > R Tabel hal ini menunjukkan bahwa item yang ada di kuesioner adalah Valid

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013) Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dalam Pra Penelitian kami menghitung nilai Reliabilitas atas 30 Responden yang kami wawancara. Hasil Realibilitas atas 30 responden didapat hasil sebagai berikut :

No	variabel	Koefisien Realibilitas (Cronbach Alpha)	Intrepertasi
1	X1	0,711	Tinggi
2	X2	0,8	Tinggi
3	Z	0,643	Tinggi
4	Y	0,97	Sangat Tinggi

Tabel 2 Uji Realibilitas

Berdasarkan hasil Pra Penelitian menyatakan bahwa variabel dikatakan reliabel dikarenakan nilai Croncbach Alpha > 0,60

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi outer model bertujuan untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dalam mengukur konstruk laten. Tahapan evaluasi outer model meliputi validitas konvergen (*Convergent Validity*), validitas diskriminan (*Discriminant Validity*), dan reliabilitas konstruk.

1.1. Convergent Validity

Convergent Validity memiliki dua kriteria nilai yang dapat dievaluasi, yaitu menggunakan nilai loading factor atau nilai Average Variance Extracted (AVE).

1. Nilai Loading Factor

Output hasil estimasi outer loading diukur dari korelasi antara skor indikator (instrumen) dengan konstraknya (variabel). Indikator dianggap valid jika memiliki nilai korelasi di atas 0,70 atau 0,6 sudah dianggap cukup. Adapun hasil *Convergen Validity* dalam penelitian ini adalah seluruh indicator pada masing masing variable laten memilik nilai *loading factor* diatas 0.7 sehingga memenuhi kriteria validitas.

Variabel	Daya Saing	Inovasi Teknologi	Literasi Digital	Pemanfaatan Teknologi	Keterangan
X1.1			0,898		Valid
X1.2			0,892		Valid
X1.3			0,708		Valid
X1.4			0,869		Valid
X1.5			0,914		Valid
X2.1				0,748	Valid
X2.2				0,851	Valid
X2.3				0,853	Valid
X2.4				0,738	Valid
X2.5				0,829	Valid
Y1.1	0,857				Valid
Y1.2	0,933				Valid
Y1.3	0,923				Valid
Y1.4	0,918				Valid
Y1.5	0,904				Valid
Z.1.1		0,888			Valid
Z.1.2		0,897			Valid
Z.1.3		0,839			Valid
Z.1.4		0,814			Valid
Z.1.5		0,728			Valid

Tabel 3. Nilai Loading Faktor

2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel AVE dikatakan valid apabila nilai AVE diatas 0,5 yang berarti memenuhi kriteria validitas konvergen. Berdasarkan penelitian di dapat hasil sebagai berikut :

Variabel	Average variance extracted (AVE)	Keterangan
Daya Saing	0,823	Sangat Baik
Inovasi Teknologi	0,698	Valid
Literasi Digital	0,738	Valid
Pemanfaatan Teknolog	0,649	Valid

Tabel 4 Hasil AVE Uji Covergen Validity

1.2. Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Discriminant Validity memastikan bahwa setiap konstruk dalam model mengukur hal yang berbeda. Uji menggunakan Cross Loading menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstraknya sendiri dibanding konstruk lain, sehingga memenuhi kriteria validitas diskriminan

Variabel	Daya Saing	Inovasi Teknologi	Literasi Digital	Pemanfaatan Teknologi	Keterangan
Y1.1	0,857	0,652	0,703	0,772	Valid
Y1.2	0,933	0,781	0,794	0,805	Valid
Y1.3	0,923	0,685	0,717	0,720	Valid
Y1.4	0,918	0,689	0,691	0,722	Valid
Y1.5	0,904	0,673	0,734	0,740	Valid
X1.1	0,634	0,898	0,734	0,680	Valid
X1.2	0,724	0,892	0,697	0,705	Valid
X1.3	0,553	0,708	0,676	0,622	Valid
X1.4	0,614	0,869	0,768	0,700	Valid
X1.5	0,755	0,914	0,786	0,770	Valid
X2.1	0,507	0,732	0,748	0,621	Valid
X2.2	0,653	0,819	0,851	0,706	Valid
X2.3	0,657	0,670	0,853	0,694	Valid
X2.4	0,630	0,548	0,738	0,694	Valid
X2.5	0,760	0,674	0,829	0,728	Valid
Z.1.1	0,737	0,712	0,763	0,888	Valid
Z.1.2	0,715	0,734	0,763	0,897	Valid
Z.1.3	0,634	0,819	0,742	0,839	Valid
Z.1.4	0,718	0,610	0,688	0,814	Valid
Z.1.5	0,665	0,495	0,617	0,728	Valid

Tabel 5 Hasil Cross Loading Uji Discriminant Validity

Berdasarkan data analisis pada tabel diatas Hasil uji Cross Loading menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki korelasi lebih tinggi terhadap konstruknya dibanding konstruk lain, sehingga memenuhi Discriminant Validity

2. Construct Reliability

Construct Reliability menunjukkan konsistensi internal dari indikator dalam mengukur konstruk laten. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability (CR)*. Dikatakan Reliabel apabila nilai Cronbach Alpha dan Composite Reliability di atas 0,7. Berdasarkan hasil penelitian di dapat hasil sebagai berikut :

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Daya Saing	0,946	Reliabel
Literasi Digital	0,909	Reliabel
Inovasi Teknologi	0,890	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi	0,864	Reliabel

Tabel 6. Nilai Cronbach Alpha

Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai Cronbach Alpha diatas 0,7 yang menyatakan bahwa indikator dinyatakan Reliabel.

Composite Reliability (CR)

Berdasarkan hasil penelitian di dapat hasil sebagai berikut :

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Keterangan
Daya Saing	0,959	0,823	Reliabel
Inovasi Teknologi_	0,920	0,698	Reliabel
Literasi Digital	0,933	0,738	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi	0,902	0,649	Reliabel

Tabel 7. Nilai *Composite Reliability*

Nilai *Composite Reliability* untuk semua indikator berada > 0,9 Berdasarkan hasil penelitian Construct Reliabel dan *Composite Reliability* menyatakan bahwa indikator dinyatakan valid dan konsisten

3. Uji R Square

R Square (R²) adalah ukuran statistik dalam model struktural (inner model) yang menunjukkan seberapa besar variabel independen (eksogen) mampu menjelaskan variabel dependen (endogen) dalam sebuah model penelitian. Dalam penelitian ini hasil analisis *R Square (R²)* adalah sebagai berikut :

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Daya Saing	0,728	0,719
Inovasi Teknologi	0,759	0,754

Tabel 8. Nilai *R Square (R²)*

Berdasarkan hasil analisis *R Square*, variabel Daya Saing ($R^2 = 0,728$) dan Inovasi Teknologi ($R^2 = 0,759$) menunjukkan bahwa masing-masing sebesar 72,8% dan 75,9% variasi dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Ini mengindikasikan hubungan yang kuat dan model yang prediktif, meskipun masih terdapat 27,2% dan 24,1% yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model

4. Uji Signifikasi (Pengujian Hipotesis)

Uji signifikansi hubungan dilakukan untuk menilai apakah hubungan antar variabel laten signifikan secara statistik. Hubungan dinyatakan signifikan jika $p\text{-value} < 0,05$.

Berikut disajikan hasil bootstrapping untuk efek langsung dan tidak langsung

4.1 Uji Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Hasil penelitian dapat disampaikan sebagai Berikut

<i>Path Coefficient</i>	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Literasi Digital -> Daya Saing	0,163	0,159	0,110	1,483	0,139	Tidak Terbukti
Literasi Digital -> Inovasi Teknologi	0,295	0,293	0,164	1,800	0,072	Tidak Terbukti
Pemanfaatan Teknologi -> Daya Saing	0,250	0,269	0,145	1,717	0,087	Tidak Terbukti
Pemanfaatan Teknologi -> Inovasi Teknologi	0,606	0,612	0,155	3,912	0,000	Terbukti
Inovasi Teknologi -> Daya Saing	0,484	0,472	0,103	4,683	0,000	Terbukti

Tabel 9. Uji Path Coefficient

Berdasarkan hasil analisis, Literasi Digital memiliki pengaruh positif terhadap Daya Saing ($\beta = 0,163$; $p = 0,139$) dan terhadap Inovasi Teknologi ($\beta = 0,295$; $p = 0,072$), namun keduanya tidak signifikan secara statistik. Ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi digital pelaku UMKM belum cukup mendorong inovasi maupun daya saing secara langsung. Demikian pula, Pemanfaatan Teknologi terhadap Daya Saing menunjukkan pengaruh positif ($\beta = 0,250$; $p = 0,087$), tetapi belum signifikan.

Sebaliknya, Pemanfaatan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Inovasi Teknologi ($\beta = 0,606$; $p < 0,001$), serta Inovasi Teknologi memiliki pengaruh paling kuat dan signifikan terhadap Daya Saing ($\beta = 0,484$; $p < 0,001$). Hal ini menegaskan bahwa inovasi merupakan perantara kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Fitriyani & Nugroho Arief Teguh, 2022) yang menyatakan bahwa inovasi digital menjadi faktor krusial dalam memperkuat daya saing UMKM. Juga

diperkuat oleh (Sakti Gunawan Irianto et al., 2023) yang menyebutkan bahwa literasi dan adopsi teknologi akan berdampak signifikan bila dimediasi oleh proses inovatif. Dengan demikian, strategi penguatan UMKM sebaiknya difokuskan pada penciptaan ekosistem inovasi digital, bukan hanya pada peningkatan literasi atau adopsi teknologi secara langsung.

4.2 Uji Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Uji pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dilakukan untuk menilai peran variabel mediasi dalam menjembatani hubungan antar variabel. Berdasarkan penelitian di dapat hasil sebagai berikut :

<i>Path Coefficient</i>	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Literasi Digital -> Inovasi Teknologi-> Daya Saing	0,143	0,144	0,092	1,555	0,120	Tidak Terbukti
Pemanfaatan Teknologi -> Inovasi Teknologi -> Daya Saing	0,293	0,284	0,079	3,690	0,000	Terbukti

Tabel 10. Hasil Path Coefficient Bootstrapping Efek tidak langsung (Indirect Effect)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jalur tidak langsung Literasi Digital terhadap Daya Saing melalui Inovasi Digital tidak signifikan (koefisien 0,143; T = 1,555; p = 0,120). Ini menandakan tidak terjadi mediasi, meskipun arah pengaruhnya positif. Artinya, peningkatan literasi digital UMKM di Depok belum cukup mendorong inovasi digital yang berdampak pada daya saing. Temuan ini berbeda dengan riset (Pratama & Wijaya, 2024) yang menyatakan literasi digital berperan signifikan dalam mendorong inovasi. Sebaliknya, jalur Pemanfaatan Teknologi terhadap Daya Saing melalui Inovasi Digital signifikan (koefisien 0,293; T = 3,690; p = 0,000), sementara hubungan langsungnya tidak signifikan. Berdasarkan pendekatan (Baron & Kenny dan Hair et al. dalam Rianto & MFtah Farid, 2021), ini menunjukkan mediasi penuh, di mana pemanfaatan teknologi hanya berdampak pada

daya saing jika disertai inovasi digital. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Astuti1 et al., 2020) yang menegaskan pentingnya inovasi sebagai penghubung antara teknologi dan keunggulan kompetitif UMKM. Secara strategis, temuan ini menegaskan pentingnya mendorong literasi digital yang aplikatif dan inovatif untuk meningkatkan daya saing UMKM secara efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi Digital (X1) tidak berpengaruh langsung dan signifikan terhadap daya saing UMKM (Y), namun berperan dalam mendorong inovasi (Z) meskipun pengaruhnya tidak signifikan.
2. Pemanfaatan Teknologi Digital (X2) tidak berpengaruh langsung terhadap daya saing (Y), tetapi memiliki pengaruh signifikan terhadap inovasi (Z). Inovasi Teknologi (Z) ini kemudian berperan sebagai mediator penuh terhadap peningkatan Daya Saing (Y).
3. Inovasi Teknologi (Z) terbukti memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap daya saing (Y), menjadikannya faktor kunci dalam transformasi digital UMKM.
4. Secara simultan, Literasi Digital (X1) dan Pemanfaatan Teknologi (X2) berkontribusi terhadap daya saing melalui inovasi (Z), dengan kekuatan prediksi yang tinggi ($R^2 = 0,671$ untuk daya saing; $R^2 = 0,763$ untuk inovasi).

DAFTAR PUSTAKA

- Aryuniasari, Rakib, M., Ahmad, M. I. S., & Mustari. (2023). Analisis Pengembangan UMKM Melalui Digital Entrepreneurship dengan Model Triplehelix pada Pasar Hagggar Talasalapang di Kota Makassar. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 4(1), 489–502. <https://doi.org/10.26858/je3s.v4i1.223>
- Astuti¹, A. Y., Sari², D. M., & Novawati³, N. R. (2020). Perangkat Teknologi Digital Sebagai Media Simulasi Try Out Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 4, 38. <http://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jsakti>
- Fitriyani, & Nugroho Arief Teguh. (2022). *Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21*.
- Kotler, Philip., Keller, K. Lane., & Chernev, Alexander. (2022). *Marketing management*. Pearson Education Limited.
- Lestari Fitri, & Muttaqin Ridwan. (2023). *Inovasi Digital : Sebagai Kompetensi UMKM dalam Mempertahankan Resiliensi Entrepreneurship di Masa Endemi (Survey Pada - UMKM Juara Kabupaten Garut*.
- Pratama, R. Y., & Wijaya, A. (2024). Peningkatan kapasitas pelaku usaha UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital. *Community ...* <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/28455>
- Ramadhani Rafli, & Trisnaningsih Sri. (2023). Analisis Kebutuhan UMKM di Era Digital terhadap. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(3). <https://doi.org/10.33395/remik.v7i3.12917>
- Rianto, D., & MFtah Farid. (2021). *Monograf Analisis Variabel Moderating*. <https://www.researchgate.net/publication/353751001>
- Ridwan Zaelani, I. (2019). *PENINGKATAN DAYA SAING UMKM INDONESIA: TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN IPTEK*. 3(1).
- Sakti Gunawan Irianto, W., Widiyaningtyas, T., Afnan Habibi, M., Iskandar Syah, A., Abdul Hadi, A., & Fuadi, A. (2023). *Digitalisasi Produk UMKM Berbasis E-Katalog untuk Meningkatkan Komersialisasi Pemasaran di Lingkungan Komunitas UMKM PADUKA*. <https://attractivejournal.com/index.php/bce>

Sugiyono. (20123). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D.*

Syaban, A., Farmana, Y., Rahayuningsih, T., & Rachmawati. (2024). *Analisis Peningkatan Literasi Digital dan Jiwa Kewirausahaan Pelaku UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara Melalui Optimalisasi Platform UMKM.Academy.*

Yulya Ammi Hapsari, Putri Apriyanti, Aldi Hermiyanto, & Fahrur Rozi. (2024). Analisa Peran UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(4), 53–62.
<https://doi.org/10.59024/jumek.v2i4.464>

Zhen, A., Purnomo, P., & ... (2024). Analisis Efektivitas Mesin Cetak Flexo menggunakan Metode Overall Equipment Effectiveness Berbasis Six Big Losses: Studi Kasus: Industri Corrugated Box. *Jurnal Sains Dan Aplikasi* <http://sakti.machung.ac.id/index.php/jtiumc/article>